

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil yang dikemukakan dalam penelitian ini dengan pembahasan tentang Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pada Kelompok pembudidaya Ikan di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren ini berjalan baik. Dengan diterapkannya program-program tersebut sudah mencerminkan fungsi keseluruhan dari Pokdakan sendiri yang mencakup 5 fungsi yaitu Pokdakan sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, unit produksifitas dan skala usaha, jaringan kemitraan, dan kemandirian usaha. Dalam penelitian ini, 5 fungsi sudah terlaksana pada Pokdakan di Kelurahan Ketami.
2. Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Cupang di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri terbukti memberikan dampak positif terhadap pendapatan anggotanya. Hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan 93,33% anggota dari ketiga kelompok yang diteliti setelah bergabung dalam Pokdakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberadaan kelompok mampu membantu anggota dalam mengembangkan usaha budidaya melalui programnya.

B. Saran

1. Kepada Kelompok Pembudidaya diharapkan dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam memperluas jaringan kemitraan. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan pihak swasta, lembaga keuangan, maupun lembaga pemasaran, sehingga kelompok tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga memiliki akses yang lebih luas terhadap pasar. Peneliti juga menyadari bahwa potensi budidaya ikan cupang di Kelurahan Ketami cukup besar, sehingga apabila didukung dengan jejaring kemitraan yang baik akan mampu meningkatkan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggota kelompok.
2. Dinas Perikanan diharapkan dapat mendorong pengembangan inovasi usaha bagi kelompok pembudidaya ikan cupang di Kelurahan Ketami. Inovasi tersebut tidak hanya berfokus pada penjualan ikan cupang hidup, tetapi juga mencakup pengembangan produk turunan seperti aksesoris pendukung akuarium, pengemasan yang menarik, serta penyelenggaraan kontes ikan cupang sebagai ajang promosi dan edukasi bagi masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian tidak hanya pada kelompok pembudidaya ikan cupang, tetapi juga melibatkan pelaku usaha sektor perikanan lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kelembagaan dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat meneliti aspek kemitraan dan strategi pemasaran digital sebagai faktor pendukung keberlanjutan usaha pembudidaya.